MODUL PEMBELAJARAN KEPANITERAAN KLINIK

RADIOLOGI

TAHUN AKADEMIK 2026 - 2027



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SURAT KEPUTUSAN BERSAMA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

DAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PALEMBANG BARI

TENTANG

MODUL PEMBELAJARAN KEPANITERAAN KLINIK
RADIOLOGI

NOMOR : 1252.j/G-11/FK-UMP/VIII/2025
NOMOR : 445 / 190.10 / RSUD / 2025

DEKAN FK UM PALEMBANG DAN DIREKTUR RSUD PALEMBANG BARI

MENIMBANG :

a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Rotasi Kepaniteraan Klinik Radiologi di Rumah Sakit Pendidikan pada Tahun Akademik 2025/2026 diperlukan Modul Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Radiologi;

b. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas perlu ditetapkan/ diterbitkan Surat Keputusan Bersama antara Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI tentang Modul Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Radiologi sebagai pedoman dan landasan hukumnya .

MENGINGAT :

1. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 butir 19);
2. Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 butir 17, BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN TINGGI Pasal 35 butir 1, :
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran Indonesia (BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 butir 14, BAB II PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KEDOKTERAN Pasal 7 butir 4):
4. Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Pasal 1 butir 1 butir 27 dan butir 36);
5. Peraturan Pemerintah nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 1 butir 16, BAB XIA KURIKULUM Pasal 77B butir 1 Pasal 77F butir 1);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan (Pasal 27 ayat 1);
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 31 tahun 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan pemrintah nomor 93 tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan (BAB VI PERSYARATAN, STANDAR, DAN TATA CARA PENETAPAN Pasal 26 butir 5);
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 019/E-1/KPTS/UMP/I/2024 tanggal 20 Jumadil Akhir 1445 H/2 Januari 2024 tentang Pengangkatan/ Penetapan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Periode 2023 - 2027;
9. Keputusan Walikota Palembang nomor 821.2/261/BKPSDM-III/2025 tanggal 4 September 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Pemerintah Kota Palembang.

MEMPERHATIKAN : Surat Permohonan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter tanggal 15 Juli 2025 nomor 136/I-2/PROFESI DOKTER/VII/2025 perihal permohonan pembuatan Surat Keputusan Bersama antara Dekan FK UM Palembang dan Direktur RSUD Palembang BARI tentang Modul Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Radiologi.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Modul Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Radiologi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang BARI TA. 2025/2026;

Kedua : Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan/ kekeliruan dalam penetapan/ penerbitan Surat Keputusan Bersama ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 27 Shafar 1447H
21 Agustus 2025M

Direktur RSUD Palembang BARI

dr. Hj. Amalia, M.Kes
Pembina
NIP. 198205162010012005

Dekan FK UM Palembang

dr. Hj. Liza Chairani, Sp.A.,M. Kes
Penata Tingkat I
NBM/ NIDN. 1129226/ 0217057601

FAKULTAS KEDOKTERAN

UINIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

1. Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari

2. Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

3. Rumah Sakit Bhayangkara Palembang

4. Rumah Sakit Rivai Abdulah

5. Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

6. Klinik Dokter Keluarga FK UM Palembang

TIM PENYUSUN

Pengarah :

1. Dekan FK UMP : dr. Liza Chairani, Sp.A,M.Kes
2. Wakil Dekan I : dr. Ni Made Elva Mayasari, Sp.JP

Narasumber : dr. Kemas H.M. Sani, SpRad
dr. Winilya Septrida Sp.Rad

Anggota :

1. dr. Yesi Astri, M.Kes, Sp.N
2. dr. Ratih Pratiwi, Sp.OG
3. dr. Edi Saputra, Sp.PD
4. dr. Fera Yunita, SpM
5. dr. Nia Ayu Saraswati, M.Pd.Ked, Sp.DVE
6. dr. Rury Tiara Oktariza, M.Si
7. dr. Miranti Dwi Hartanti, M.Biomed

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamua'laikum, wr. wb,

Sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang secara bertahap mempersiapkan diri dalam mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi baik pada tahap Pendidikan Sarjana maupun tahap Pendidikan Profesi. Menyadari bahwa tahap Pendidikan Profesi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan klinis, mendapatkan dan memecahkan masalah klinik serta membangun perilaku profesional seorang calon dokter termasuk didalamnya memiliki iman dan akhlak tinggi sebagai ciri khas dokter muslim, disusunlah Modul Pembelajaran Kepaniteraan Klinik Ilmu Radiologi ini. Modul ini disusun dengan harapan dapat membantu para mahasiswa yang berkepentingan untuk memperoleh informasi yang benar sehingga proses pendidikan profesi di Ilmu Radiologi dapat berjalan lebih baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak sehingga buku panduan ini dapat diterbitkan pada waktunya sehingga dapat digunakan sebagai pegangan pelaksanaan pendidikan profesi di bagian Ilmu Radiologi.

Nasrun minallah wa fathun qariib.
Wassalamu'alaikum, wr. wb.

DAFTAR ISI

BAB		Hal
	Halaman Judul	i
	Tim Penyusun	vi
	Kata Pengantar	vii
	Daftar Isi	viii
	Visi, Misi, Dan Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	ix
I	PENDAHULUAN	
	A. Kompetensi Lulusan Dokter	1
	B. Karakteristik Mahasiswa	2
	C. Tujuan Pembelajaran	2
	D. Lingkup Bahasan	3
II	PROSES KEPANITERAAN KLINIK	4
	A. Alur Kegiatan	4
	B. Metode Dan Strategi Pembelajaran	8
	C. Sumber Daya Manusia	8
	D. Sistem Evaluasi	9
III	TATA TERTIB	12
	A. Tata Tertib Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik	12
	B. Sanksi Akademik	13
	C. Penghargaan Akademik	13

VISI & MISI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

VISI

Menjadi fakultas kedokteran yang Bermutu, Unggul, Islami dan Terkemuka di Tingkat Nasional dan Internasional yang Berorientasi Pada Upaya Promotif Preventif.

MISI

1. Menyelenggarakan catur dharma perguruan tinggi yang bermutu dan unggul dalam upaya promotif preventif.
2. Melaksanakan tata kelola fakultas yang bermutu.
3. Melaksanakan penguatan al-Islam Kemuhammadiyahan.
4. Menjalin dan mengembangkan kerja sama di tingkat nasional dan internasional.

VISI & MISI
PROGRAM STUDI
FAKULTAS KEDOKTERAN UM PALEMBANG

VISI

Menjadi Program Studi yang Bermutu, Unggul, Islami dan Berorientasi Pada Upaya Promotif Preventif Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan unggul dalam upaya promotif preventif melalui pendekatan kedokteran keluarga.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan unggul dalam upaya promotif preventif melalui pendekatan kedokteran keluarga.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermutu dan unggul dalam upaya promotif preventif melalui pendekatan kedokteran keluarga.
4. Melaksanakan penguatan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Menjalin kerjasama nasional dan internasional yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama di bidang kedokteran keluarga.

BAB I
PENDAHULUAN

Pendidikan dokter merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan dokter yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan kesehatan primer. Kasus-kasus dalam pelayanan primer yang mencakup bidang Ilmu Radiologi. Sebagai seorang dokter layanan primer dituntut memiliki keterampilan yang berkaitan dengan Radiologi dasar sebagai salah satu pemeriksaan penunjang dalam menegakkan diagnosis suatu penyakit tertentu.

Setelah mendapatkan bekal yang cukup akan dasar ilmu kedokteran khususnya dalam hal pemkeriksaan penunjang berupa Ilmu Radiologi, maka pada program studi profesi dokter, mahasiswa sebagai dokter muda akan dihadapkan pada pengalaman nyata dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian langsung terhadap hasil pemeriksaan radiologi tersebut.

Dalam rotasi bagian Ilmu Radiologi, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman belajar di Rumah Sakit Pendidikan selama 4 minggu. Pada akhir rotasi, diharapkan dokter muda dapat menilai atau menganalisis hasil pemeriksaan radiologi sesuai dengan kompetensi yang tertera dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) serta menerapkan nilai-nilai Islam.

A. Kompetensi Lulusan Dokter

Mengacu kepada SKDI yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia, melalui proses pembelajaran pada rotasi Radiologi ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Komunikasi efektif
2. Keterampilan Klinis
3. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
4. Pengelolaan Masalah Kesehatan
5. Pengelolaan Informasi

6. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
7. Etika, Moral, Medikolegal dan Profesionalisme serta Keselamatan Pasien
8. Nilai-nilai Islam dan Al-Islam Kemuhammadiyahan

B. Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan Radiologi adalah mahasiswa yang telah mengucapkan janji kepaniteraan sebagai calon dokter muda.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melewati proses pembelajaran rotasi Radiologi, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Mengetahui proses pembuatan radiografi
2. Mengetahui modalitas yang dipakai untuk pemeriksaan radiologi (foto polos, foto dengan kontras, USG, dan pemeriksaan radiologis lainnya)
3. Memahami anatomi kranium, thoraks, abdomen, vertebrae, urogenital dan muskoloskeletal, secara radiografi.
4. Menentukan permintaan jenis foto sesuai gejala klinis dengan menyertakan hasil pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis.
5. Memahami gambaran radiologis pada kasus emergensi (neurologi, abdomen, thoraks, muskoloskeletal)
6. Membuat deskripsi (*expertise*) sederhana pemeriksaan radiologi (sesuai daftar kemampuan klinis)
7. Berperilaku yang sesuai dengan etika profesi dan moral yang berlaku sacara umum maupun khusus baik kepada pasien dan keluarganya, teman, sejawat, guru – guru dan lintas profesi dengan menerapkan nilai niali islam dan kemuhamamdiyahan.

D. Lingkup Bahasan

Daftar Keterampilan Klinis

Modul kepaniteraan klinik ini menetapkan lingkup daftar keterampilan klinis sesuai kompetensi 3A, 3B dan 4 seperti pada tabel berikut :

Daftar Keterampilan Klinis untuk Pemeriksaan Diagnostik

No	Pemeriksaan Diagnostik	Kompetensi
Sistem Saraf		
1	Interpretasi X-ray tengkorak	4
2	Interpretasi X-ray tulang belakang	4
Sistem Indra		
1	Interpretasi radiologi sinus	3
2	Interpretasi radiologi mastoid	
3	Interpretasi radiologi nasal	
Sistem Respirasi		
1	Interpretasi rontgen/foto thoraks	4
2	Sistem Digestif	
3	interpretasi Fhoto abdomen	
4	interpretasi Fhoto abdomen 3 posisi	
Sistem Ginjal dan Saluran Kemih		
1	Permintaan BNO IVP	4
2	Interpretasi BNO-IVP	3
Sistem Muskuloskeletal		
1	Interpretasi X-ray ekstremitas	4
Lain-lain		
1	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan *CT scan* : foto polos	4
2	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan *CT scan* dengan kontras	3

BAB II
PROSES KEPANITERAAN KLINIK

A. Alur Kegiatan

Alur Masuk Stase

Dokter muda masuk ke kepaniteraan klinik berdasarkan jadwal yang ditetapkan oleh Komkordik. Satu minggu sebelum jadwal rotasi klinik, mahasiswa diwajibkan mengambil modul dan logbook ke bagian administrasi Komkordik. Hari pertama masuk rotasi klinik, dokter muda mengambil surat pengantar rotasi klinik ke Koordinator Pendidik Klinik beserta pembagian kelompok ke bagian administrasi Komkordik. Setelah mendapatkan surat pengantar rotasi klinik, dokter muda wajib menemui koordinator pendidik klinik untuk mendapatkan pengarahan singkat mengenai kegiatan yang akan dilakukan selama kepaniteraan klinik di rotasi radiologi beserta pembagian jadwal kegiatan ilmiah selama di stase radiologi. Selain itu, dokter muda juga wajib menemui seluruh dokter pendidik klinik di SMF Radiologi.

Alur Proses Kegiatan Stase

Kegiatan rotasi program studi profesi dokter di Ilmu Radiologi dilakukan selama empat (4) minggu. Rotasi Radiologi akan dilakukan di RSUD Palembang Bari dan RS. Muhammadiyah Palembang. Dokter muda akan menjalani stase di RSUD Palembang Bari selama 2 minggu, dan pindah ke RS. Muhammadiyah Palembang pada minggu ke-3.

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Harian

MINGGU I		
NO	**HARI**	**TOPIK**
1.	Senin	- Penjelasan & tugas dokter muda di bagian Radiologi - Orientasi Bagian Radiologi
2.	Selasa	- Pretest - Penentuan judul refrat dan laporan kasus Pengenalan alat-alat radiodiagnostik
3.	Rabu	- Kamar gelap dan proses pembuatan foto - Thorax normal - Tuberculosis (TB) paru - Bronchitis
4.	Kamis	- Bronkhopneumonia - Pneumonia - Bronchiectasis - Pneumothorax - Efusi pleura
5.	Jum'at	- Sesak napas - Tumor paru dan metastase paru - Jantung (Cardiomegali) - HHD
6.	Sabtu	Diskusi, Kerja Mandiri

MINGGU II		
NO	**HARI**	**TOPIK**
1.	Senin	- Tulang normal - Dislokasi - Fraktur - Kelainan tulang lainnya
2.	Selasa	- Penyakit pada tulang & keganasan - Sinusitis - Osteosarcoma - Osteochondroma
3.	Rabu	- Gastrointestinal normal - Ileus - Pneumoperitoneum - Appendisitis
4.	Kamis	- Cholesistitis - Cholelithiasis - Tumor colon - Kelainan kongenital (megacolon)
5.	Jum'at	- Urogenital normal - IVP : Infeksi pada traktus urinarius, Hidronefrosis
6.	Sabtu	Diskusi, Kerja Mandiri

MINGGU III		
NO	**HARI**	**TOPIK**
1.	Senin	- Tumor/massa/batu di traktus urinarius - Pembesaran prostat (Hipertrofi prostat) - Trauma traktus urinaria
2.	Selasa	Referat
3.	Rabu	Uretrocystografi: strictura urethra, urethrolithiasis, fistula urethra
4.	Kamis	Referat
5.	Jum'at	Kontras khusus : CT-scan, dll (bila ada)
6.	Sabtu	Diskusi, Kerja Mandiri

MINGGU IV		
NO	**HARI**	**TOPIK**
1.	Senin	- Sefalgia dan Penurunan Kesadaran - Massa - Infeksi - Trauma : EDH, SDH, Perdarahan intraserebral - Stroke perdarahan
2.	Selasa	Referat
3.	Rabu	Diskusi, Kerja Mandiri
4.	Kamis	Referat
5.	Jum'at	Diskusi, Kerja Mandiri
6.	Sabtu	Ujian Akhir

B. Metode dan Strategi Pembelajaran

Beberapa metode pembelajaran yang digunakan selama rotasi klinik, yaitu:

a. *Work based learning* (50%)

Kegiatan mandiri membuat deskripsi (*expertise*) sederhana pemeriksaan radiologi.

b. *Reflective learning* (50%)

- Tulisan ilmiah/ referat

Tabel 2.2. Daftar Kewajiban Setiap Mahasiswa

No	Jenis kegiatan	Jumlah	Keterangan
1.	Pre Test	1 kali	
2.	*Work based learning* : - Pembacaan sederhana hasil radiologi (mandiri)	12 kali	
3.	*Reflective learning*: - Referat - Persentasi Kasus	 1 kali 1 kali	 RSUD Palembang BARI RS. Muhammadiyah Palembang
4.	Ujian Akhir	1 kali	RS. Muhammadiyah Palembang/ RSUD Palembang BARI

Sesi Belajar Mandiri :

1. Mendiskusikan hubungan data klinis dengan pemeriksaan permintaan radiologi
2. Menulis jawaban radiologi normal/tidak normal

C. SUMBER DAYA MANUSIA

a. Staf pengajar Radiologi

- dr. Kemas Sani, SpRad
- Winilya Septrida Sp.Rad

b. Sarana

- Buku Modul Kepaniteraan Klinik Departemen Radiologi
- Buku log book

c. Prasarana

- Ruang diskusi
- Ruang baca

d. Lahan Praktik

- RSUD Palembang BARI
- RS. Muhammadiyah Palembang

D. SISTEM EVALUASI

a. Nilai Bagian

Setiap rotasi bagian akan melakukan evaluasi/penilaian terhadap mahasiswa dengan:

1. Evaluasi formatif

- Kinerja dalam *work based learning*
- Kinerja dalam *reflektif learning*

2. Evaluasi sumatif

Hal yang menjadi prasyarat untuk dapat mengikuti evaluasi sumatif adalah : **Rekapitulasi kehadiran**. Mahasiswa harus menghadiri 100% kegiatan dalam rotasi bagian, Jika berhalangan dikarenakan alasan sakit, musibah orang tua/ saudara kandung/ suami/istri/anak kandung dan tugas fakultas, mahasiswa diperkenankan tidak menghadiri kegiatan rotasi selama maksimal 2 hari untuk rotasi 4 minggu. Bila tidak memenuhi prasyarat tersebut, mahasiswa yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti evaluasi sumatif.

Evaluasi/ Penilaian sumatif mahasiswa di tiap rotasi departemen akan mencakup 3 domain penilaian, yaitu:

1. *Attitide*

2. *Skills*

Penilaian ranah keterampilan ditekankan pada penilaian kemampuan keterampilan *Shows how* atau *Does*, yaitu pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi dan mampu melakukan secara mandiri. Penilaian ini dilakukan dengan beberapa metode, berikut:

Ujian Akhir dengan cara ujian tertulis/ baca hasil pemeriksaan radiologi

3. Knowledge

b. Tulisan Ilmiah

- Mahasiswa akan dinilai hasil tulisan ilmiahnya mengenai topik-topik yang dirasakan mahasiswa kurang dipahami atau butuh penelaahan lebih lanjut.
- Penilaian ditekankan pada kemampuan mencari informasi ilmiah terbaru dan juga kemampuan *critical appraisal* (analisa kritis). Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing berdasarkan lembar penilaian tulisan ilmiah dalam presentasi yang telah dijadwalkan .

Tabel 2.3. Bobot Komponen Penilaian Sumatif

Jenis Kegiatan	Bobot	Hasil (Bobot x Nilai)
A. Proses		
Tulisan Ilmiah **(Referat/ Presentasi kasus)**	50%	
B. Ujian Akhir		
Baca hasil pemeriksaan radiologi/ tertulis	50 %	
Jumlah (A + B)	100%	

Ket : Ujian akhir dapat dilaksanakan jika Dokter muda telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang telah ditentukan dengan melihat kelengkapan *log book*

Kelulusan Bagian Tahap Klinik :
Nilai akhir bagian (proses + ujian akhir) = minimal **B** dan nilai attitude **Baik**

Komponen nilai akan diolah dalam rapat evaluasi akhir bagian, dilakukan dalam koordinasi Bagian Radiologi, KOMKORDIK dan Prodi Pendidikan Profesi Dokter. Penilaian dilakukan dengan menggunakan cara penilaian Acuan Patokan (PAP). riteria keberhasilan Dokter muda adalah sebagai berikut

Tabel 2.4. Kriteria keberhasilan mahasiswa

Nilai Huruf	Nilai Bobot	Rentang Nilai	Keterangan Patokan Nilai
A	4,00	≥ 80,00	Kompeten
B	3,00	68,00- 79,99	Kompeten
C	2,00	55,00-67,99	Tidak Kompeten
D	1,00	40,00-54,99	Tidak Kompeten
E	0,00	<40	Tidak Kompeten

Pengulangan Rotasi

Mahasiswa dengan nilai akhir C, D dan E harus mengulang rotasi di bagian Ilmu Radiologi selama 2 (dua) minggu setelah menyelesaikan seluruh rotasi kepaniteraan klinik. Adapun kewajiban-kewajibannya adalah:

1. Mengikuti kegiatan rotasi setiap hari
2. Membuat dan mempresentasikan tinjauan pustaka sebanyak 1 kali
3. Refrat 1 kali Pre Test dan Ujian Akhir

BAB II
TATA TERTIB

A. Tata Tertib Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik

Setiap mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran rotasi Ilmu Radiologi, wajib mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Setelah melapor kepada ketua Bagian/Departemen dan diberi petunjuk tentang tugas dan kegiatan yang akan dilakukan selama menjalani rotasi bagian Ilmu Radiologi, mahasiswa menyerahkan surat pengantar dari Dekan dengan meyertakan paspoto ukuran 3x4 cm sebanyak 2 (dua) buah untuk dicatat namanya dan ditempel pasfotonya di buku registrasi. Ketua Bagian akan :
   a. Menentukan judul referat dan tugas lainnya yang akan disusun dan dibacakan nanti pada waktunya
   b. Memerintakan kepada ketua grup membuat daftar giliran tugas presentasi kasus, diskusi kelompok untuk anggota grupnya.

2. Mahasiswa melakukan kegiatan selama rotasi sesuai dengan yang ditetapkan.
   a. Jam Kerja : Senin – Kamis, dan Sabtu : 08.00-14.00 WIB.
      Jum'at : 08.00-12.00 WIB.
   b. Pengisian daftar hadir :
      - Dilakukan minimal dua kali yaitu pada saat datang dan pulang tepat pada waktunya
      - Dilakukan sendiri ,tidak boleh diwakilkan.
   c. Mahasiswa yang meninggalkan tugas dalam masa kepaniteraan harus sepengetahuan dan memperoleh izin dari Kepala Bagian / dosen pendidik klinik

2. Bila karena suatu sebab tidak dapat mengikuti pembelajaran dalam rotasi maka mahasiswa harus menyatakan dengan surat pemberitahuan resmi dan menyebutkan alasan yang dapat diterima disertai bukti yang sah. Surat tersebut

harus diserahkan kepada kepala bagian selambatnya saat mahasiswa kembali mengikuti kegiatan

3. Setiap mahasiswa harus senantiasa bertindak professional, menjaga nama baik almamater, menegakkan disiplin dan tata tertib mahasiswa.
4. Dokter Muda tidak boleh mengerjakan tugas Bagian lain pada saat kegiatan di Bagian Ilmu Radiologi.

B. Sanksi Akademik

1. Dokter muda yang terbukti melanggar norma akademik, norma sosial dan norma hukum dikenakan sanksi yang akan ditentukan dalam rapat bagian
2. Keterlambatan pengisian daftar hadir :
   a. 10-30 menit : membuat tugas
   b. lebih dari 30 menit : dianggap tidak hadir pada hari itu.
3. Ketidakhadiran :

Lama siklus	Ketidakhadiran**	Sanksi
4 minggu	≤ 3 hari	Mengerjakan tugas *
	> 3 hari	Mengulang stase Bagian

Keterangan:

* Pemberian tugas dapat berupa tugas membaca buku teks atau Jurnal lmiah,tugas menyusun laporan kegiatan dan lain-lain.

** Ketidakhadiran dengan melampirkan surat pemberitahuan resmi

C. Penghargaan Akademik

Dokter muda yang mendapatkan prestasi sewaktu menjalani kepaniteraan klinik di rotasi radiologi baik di level nasional maupun internasional akan mendapatkan penghargaan akademik sesuai peraturan fakultas/universitas.

Lampiran

BLUE PRINT UJIAN SUMATIF
KEPANITERAAN KLINIK RADIOLOGI
FK UM PALEMBANG

No	Sub-CPMK	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian	Bobot Penilaian	Estimasi Jumlah Soal
2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa **mampu membuat** diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang dan **memberikan terapi pendahuluan** pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien dalam konteks penilaian mahasiswa dalam *setting* pelayanan kesehatan di bawah supervisi serta **mengusulkan** kemudian **melakukan penatalaksanaan** penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (*entrustable professional activity*) pada saat pendidikan dalam *setting* pelayanan kesehatan di bawah supervisi sesuai	Refrat Laporan Kasus	Ujian MCQ Departemen	syarat kelulusan	15
			Oral exam/ Tertulis	50%	1 kasus

No	Sub-CPMK	Metode Pembelajaran	Metode Penilaian	Bobot Penilaian	Estimasi Jumlah Soal
	dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia.				
Total Bobot Penilaian				50%	
Total Jumlah Soal Ujian MCQ					15
Total Jumlah Kasus Ujian Oral Exam dan Mini CEX					1 kasus

BLUE PRINT UJIAN SUMATIF MCQ DEPARTEMEN MINOR
STASE DEPARTEMEN RADIOLOGI
FK UM PALEMBANG

No	Sub CPMK	Kompetensi Penyakit	Daftar Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Sub CPMK 1: Mahasiswa **mampu membuat** diagnosis klinik berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan penunjang, serta **mengusulkan** kemudian **melakukan penatalaksanaan** penyakit secara mandiri sesuai tugas klinik yang dipercayakan (*entrustable professional activity*) pada saat pendidikan dalam *setting* pelayanan kesehatan di bawah supervisi sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia	3A dan 3B	Pemeriksaan Penunjang (Interpretasi)	1-7	7
2		4	Pemeriksaan Penunjang (Interpretasi)	8-15	8
				Total	**15**

Daftar Referensi

Adam, A., Dixon, A. K., Gillard, J. H., & Schaefer-Prokop, C. (Eds.). (2021). *Grainger & Allison's diagnostic radiology: A textbook of medical imaging* (7th ed.). Elsevier.

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. (2026). *Buku pedoman akademik Program Studi Pendidikan Profesi Dokter*. FK UM Palembang

Herring, W. (2022). *Learning radiology: Recognizing the basics* (4th ed.). Elsevier.

Konsil Kedokteran Indonesia. (2012). *Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia* (2nd ed).

Rasad, S. (2016). *Radiologi diagnostik* (4th ed). Balai Penerbit FKUI.

Rasad, S., Kartoleksono, S., & Ekayuda, I. (2005). *Radiologi diagnostik: Pencitraan diagnostik* (2nd ed). Balai Penerbit FKUI.

Sigit, J., Jeffri, & Fatimah. (2016). *Protokol radiologi CT scan dan MRI*. Buku Inti Medika Pustaka.